BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran Sejarah Kebuudayaan Islam materi masa remaja Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan model pembelajaran scramble dan word square. Dalam hal ini caranya guru menggabungkan model scramble dan model word square.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua kelas tersebut diadakan uji kesamaan dua varian yang disebut uji homogenitas dan uji normalitas.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, oleh peneliti digunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar peserta didik, metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan

pembelajaran di dalam kelas sebelum diberi perlakuan oleh peneliti.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

1. Analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan sampel dan sudah pernah mendapatkan materi masa remaja Nabi Muhammad SAW yaitu kelas IV B. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian meliputi: validitas tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Berikut ini peneliti paparkan analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes meliputi:

a. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan.

Perhitungan validitas soal

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

 γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

 M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

 M_t = Rerata skor total

 S_t = Standar deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}\right)$$

q = Proporsi siwa yang menjawab salah (q = 1-p).

Perhitungan validitas butir soal nomor 1

Tabel 4.1

Analisis hasil jawaban dari hasil uji coba instrumen tes
pada soal no. 1

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor total (Y)	\mathbf{Y}^2	XY
1.	Uc-01	0	14	196	0
2.	Uc-02	1	16	256	16
3.	Uc-03	1	17	289	17
4.	Uc-04	1	17	289	17
5.	Uc-05	0	20	400	0
6.	Uc-06	1	19	361	19
7.	Uc-07	1	17	289	17
8.	Uc-08	1	25	625	25
9.	Uc-09	1	21	441	21
10.	Uc-10	1	24	576	24
11.	Uc-11	1	14	196	14
12.	Uc-12	0	13	169	0
13.	Uc-13	0	11	121	0
14.	Uc-14	1	8	64	8
15.	Uc-15	0	7	49	0
16.	Uc-16	0	5	25	0
17.	Uc-17	1	10	100	10
18.	Uc-18	0	9	81	0

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor total (Y)	\mathbf{Y}^2	XY
19.	Uc-19	0	3	9	0
20.	Uc20	0	3	9	0
	Jumlah	11	275	4545	188

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no. 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no. 1}}$$

$$= \frac{188}{11}$$
$$= 17,09$$

$$M_{t} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$=\frac{275}{20}$$

$$= 14,6$$

$$p = \frac{Jumlah skor yang menjawab benar pada no. 1}{Banyaknya siswa}$$

$$=\frac{11}{20}$$

$$= 0,55$$

$$q = \frac{9}{20}$$

$$= 0.45$$

$$S_{t} = \sqrt{\frac{\sum X^{2}}{N}} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^{2}$$

$$= \sqrt{\frac{723,88}{20}} - \left(\frac{109}{20}\right)^{2}$$

$$= \sqrt{36,194 - 29,7025^{2}}$$

$$= 2,547$$

$$\gamma_{pbi} = \frac{17,09 - 14,6}{2,547} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}}$$

$$= 0,5946$$

Pada taraf signifikasi 5% dengan N=20, diperoleh r_{tabel} =0,444. Karena r_{hitung} > r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa butir item soal tersebut sahih atau valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

No	Item soal pilihan ganda	Kriteria
1.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14,	Valid
	15, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25	
2.	5, 12, 16, 18, 20	Invalid

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

b. Analisis reliabilitas tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang secara konsisten untuk kapan pun instrumen tersebut disajikan.

Perhitungan reliabilitas tes obyektif menggunakan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi jumlah siswa yang menjawab benar

q = proporsi jumlah siswa yang menjawab salah (q=1-p)

 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya butir soal

S = standar devisiasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

n = 25

$$\sum pq = 0.2475$$

$$S^{2} = 6.487$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24}\right) \left(\frac{6.487 - 0.2475}{6.487}\right)$$

$$= 0.96$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh r_{11} = 0,96, r_{tabel} = 0,444. Karena r_{11} > r_{tabel} , maka soal tersebut reliabel.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

c. Analisis indeks kesukaran tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sedang, sukar, atau mudah.

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria:

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar;
- 2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang;
- 3) Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Perhitungan untuk butir nomor 1

$$B = 11$$

$$JS = 20$$

$$P = \frac{11}{20}$$

$$=0,55$$

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka soal nomor 1 termasuk soal dengan klasifikasi sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.2
Presentase indeks kesukaran butir soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
1.	Sukar	21	1	4
2.	Sedang	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 24,	19	76
		25.		
3.	Mudah	3, 4, 10, 17, 20.	5	20

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

d. Analisis daya pembeda tes

Rumus menentukan indeks daya pembeda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

 J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

 $B_{\rm A}=$ banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

 $B_B = banyaknya$ peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$
 = proporsi kelompok atas menjawab benar

$$P_{B} = \frac{B_{B}}{J_{B}}$$
 = proporsi kelompok bawah menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda soal:

Hasil jawaban soal nomor 1 untuk menghitung daya pembeda

Kelompok			Kelompok		
atas			bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-01	0	1	U-11	1
2	U-02	1	2	U-12	0
3	U-03	1	3	U-13	0
4	U-04	1	4	U-14	1
5	U-05	0	5	U-15	0
6	U-06	1	6	U-16	0
7	U-07	1	7	U-17	1
8	U-08	1	8	U-18	0
9	U-09	1	9	U-19	0
10	U-10	1	10	U-20	0

Untuk soal nomor 1 diperoleh data sebagai berikut.

$$B_{A} = 8$$

$$J_{A} = 10$$

$$B_{B} = 3$$

$$J_{B} = 10$$

$$D = \frac{8}{10} - \frac{3}{10}$$

$$= 0.8 - 0.3$$

$$= 0.5$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka soal nomor 1 mempunyai daya pembeda baik.

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Presentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Kriteria Nomor soal		Presentase
1	Jelek	5	1	4
2	Cukup	3, 4, 7, 8, 10, 12, 17, 19, 22	9	36
3	Baik	1, 2, 6, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 21, 23, 24, 25	13	52
4	Baik sekali		0	0
5	Negatif	16, 20	2	8

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang terkumpul, baik dari data hasil belajar pada ulangan tengah semester maupun dari data hasil belajar peserta didik yang telah dikenai model pembelajaran *scramble* dengan *word square* dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dan dalam pembuktian menggunakan uji t.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis uji hipotesis adalah sebagai berikut.

 Sebagai analisis awal yaitu mencari normalitas data awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Untuk mencari normalitas berdasarkan data awal, maka dapat diperoleh data perhitungan pada tabel berikut.

a. Uji normalitas data awal pada kelas kontrol

Tabel 4. 4 Nilai Awal Kelas Kontrol

No	Kode peserta didik	X
1.	K-01	60
2.	K-02	64
3.	K-03	53
4.	K-04	67
5.	K-05	82
6.	K-06	71
7.	K-07	48
8.	K-08	48
9.	K-09	55
10.	K-10	75
11.	K-11	71
12.	K-12	60
13.	K-13	70
14.	K-14	80
15.	K-15	70
16.	K-16	69
		1043

Berdasarkan tabel di atas ini perhitungan untuk uji normalitas pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Hipotesis:

 H_o = data berdistribusi normal

 H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian adalah: jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka H_o diterima, dan berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas

N = 16

Nilai maksimal= 82

Nilai minimal= 48

$$\sum x = 1043$$

x rata-rata = 65,1875

$$S^2 = 108,563$$

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3.3 \log 16 = 4.974 = 5 \text{ kelas}$

Panjang interval kelas= 37/5 = 6.84 = 7

Tabel 4.5

Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Awal Kelas

Kontrol

No	Interval	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi
110	mici vai	Nyata	Absolut	Relatif (%)
1	48 - 54	54,5	3	18,75
2	55 – 61	61,5	3	18,75
3	62 - 68	68,5	2	12,5
4	69 – 75	75,5	6	37,5
5	76 - 82	82,5	2	12,5
Jumlah			16	100

Dengan harga untuk taraf signifikasi 5% dk= 5-3, diperoleh x^2 tabel=5,99. Data berdistribusi normal jika

 $x^2_{hitung} < x^2_{(1-a,k-1)}$ diperoleh $x^2_{hitung} = 4,35$. Karena $\chi^2_{hitung} \le \chi^2_{tabel}$, maka data awal kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data awal pada kelas eksperimen

Tabel 4. 6 Nilai Awal Kelas Eksperimen

No	Kode peserta didik	X
1.	E-01	79
2.	E-02	44
3.	E-03	59
4.	E-04	73
5.	E-05	70
6.	E-06	73
7.	E-07	59
8.	E-08	67
9.	E-09	64
10.	E-10	59
11.	E-11	60
12.	E-12	83
13.	E-13	49
14.	E-14	50
15.	E-15	83
16.	E-16	76
Jumlah		1048

Berdasarkan tabel di atas ini perhitungan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Hipotesis:

 H_o = data berdistribusi normal

 H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian adalah: jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka H_o diterima, dan berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas

N = 16

Nilai maksimal = 83

Nilai minimal = 44

$$\sum x = 1048$$

X rata-rata = 65,5

$$S^2 = 144,933$$

Banyaknya kelas (k) = $1+3.3 \log 16 = 4.974 = 4 \text{ kelas}$

Panjang interval kelas = 39/5 = 7,84 = 8

Tabel 4.7

Daftar Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Awal Kelas

Eksperimen

No	Interval	Batas Atas Nyata	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	44 - 51	47,5	3	18,75
2	52 – 59	55,5	3	18,75
3	60 - 67	63,5	3	18,75
4	68 - 75	71,5	3	18,75
5	76 – 83	79,5	4	25
Jumlah			16	100

Dengan harga untuk taraf signifikasi 5% dk = 5-3 = 3 ,diperoleh x^2 _{tabel} = 5,99. Data berdistribusi normal jika

 $x^2_{hitung} < x^2_{(1-a,k-1)}$ diperoleh $x^2_{hitung} = 3,77$. Karena $x^2_{hitung} \le x^2_{tabel}$, data awal kelas eksperimen berdistribusi normal.

Mencari homogenitas data awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Untuk mengetahui homogenitas ketiga kelompok kelas tersebut dilakukan perhitungan menggunakan uji Bartlett. Perhitungan homogenitas diperoleh dari nilai ulangan tengah semester. Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett adalah sebagai berikut:

Dengan kriteria pengujian diterima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ untuk signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk = k - 1. Di bawah ini disajikan sumber data nilai ulangan semester ganjil.

Tabel 4. 8
Sumber Data Homogenitas Awal

Sumber variasi	V A	V B
Jumlah	1048	1043
N	16	16
X	65,5	65,1875
Varians (s ²)	144,933	108,563
Standar devisiasi (s)	12,03883	10,41933

Tabel 4. 9 Uji Bartlett Awal

kelas ke	Dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si"	dk.Si ²
1	16	0,0625	145	2,16117	34,57869	2318,93
2	16	0,0625	108,563	2,03568	32,57008	1737
Jumlah	32	0,125	253	4,19685	67,14957	4055,93

Dari hasil perhitungan uji Bartlett diperoleh $x^2_{hitung} = 0,33$ dan $x^2_{tabel} = 3,84$ dengan $\alpha = 5\%$, dk = k-1 = 2-1 = 1, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka kedua kelas tersebut memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

 Pencarian kesamaan rata-rata data awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Untuk menguji kesamaan rata-rata, analisis data menggunakan uji t

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

 μ_{\perp} = rata-rata kelas eksperimen

 μ_2 = rata-rata kelas kontrol.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan dk= (n_1+n_2-2) ,taraf signifikan a=5% dan peluang (1-a).

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\overline{x_1 - x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan, diperoleh $t_{hitung} = 0,079$. dk = 16 + 16 - 2 = 30, dengan α = 5% sehingga diperoleh $t_{(0,025)}$ (30) =

2,042. Ternyata harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,079 < 2,042 maka H_o diterima sehingga tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas III MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang sebelum mendapat perlakuan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Sebagai analisis akhir yaitu dicari normalitas data hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen

Untuk mencari normalitas berdasarkan data hasil belajar dapat diperoleh data perhitungan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Kode peserta didik	X
1.	E-01	75
2.	E-02	60
3.	E-03	95
4.	E-04	90
5.	E-05	95
6.	E-06	75
7.	E-07	40
8.	E-08	80
9.	E-09	90
10.	E-10	70
11.	E-11	80
12.	E-12	85
13.	E-13	90
14.	E-14	95
15.	E-15	95
16.	E-16	85
		1300

Tabel 4. 11 Nilai posttest kelas kontrol

No	Kode peserta didik	X
1.	K-01	65
2.	K-02	70
3.	K-03	40
4.	K-04	45
5.	K-05	55
6.	K-06	75
7.	K-07	85
8.	K-08	60
9.	K-09	70
10.	K-10	80
11.	K-11	80
12.	K-12	65
13.	K-13	70
14.	K-14	85
15.	K-15	80
16.	K-16	50
		1075

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

 H_o = data berdistribusi normal

 H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengujian, Ho ditolak jika $x^2_{hitung} \ge x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk = k-3 dan Ho terima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4. 12 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir

No	Kelas	Kemampuan	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	III A	Nilai akhir	5, 20	5,99	Normal
2	III B	Nilai akhir	3, 78	5,99	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

5. Mencari homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kriteria pengujian apabila x^2 hitung $< x^2$ tabel untuk taraf nyata $\alpha=0.05$ dan dk = k-1 maka data berdistribusi homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 4. 13 Sumber Data Homogenitas Akhir

Sumber variasi	III A	III B	
Jumlah	1300	1075	
N	16	16	
X	81, 25	67, 1875	
Varians (s ²)	225, 000	196, 563	
Standar deviasi (s)	15	14, 02007	

Tabel 4. 14 Uji Bartlett Akhir

kelas ke	Dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si ²	dk.Si ²
1	16	0,0625	225	2, 35218	37, 63492	3600
2	16	0,0625	196, 563	2, 2935	36, 69601	3145
Jumlah	32	0, 125	422	4, 64568	74, 33093	6745

Dari hasil perhitungan uji Bartlett diperoleh $x^2_{hitung} = 0$, 072 dan $x^2_{tabel} = 3,84$ dengan $\alpha = 5\%$, dk = k-1 = 2-1 = 1, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka ketiga kelas tersebut memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

6. Menguji perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji dua pihak (uji t). Uji ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan nilai yang digunakan adalah nilai akhir (post-test). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

 μ_{\perp} = rata-rata kelas eksperimen

 μ_2 = rata-rata kelas kontrol.

Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha=5$ % dan dk = (16+16-2)=30 didapat $t_{tabel}=2,042$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung}=2,740$. Kriteria pengujian Ho diterima jika $\mu_1=\mu_2$. Karena pada penelitian ini $\mu_1\neq\mu_2$, Ho ditolak dan Hi diterima. Artinya, rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol. Maksudnya

terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kata lain kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran model *scramble* dan *word square* lebih efektif dibanding dengan kelas kontrol terlihat dari ratarata hasil belajarnya. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 13.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu ditentukan populasi penelitian yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran dengan model *scramble* dan *word square* dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran ekspositori. Selanjutnya dipilih kelas IV B sebagai kelas uji coba.

Penelitian ini diawali dengan menganalisis kemampuan awal peserta didik yang akan dijadikan kelas ekspermen dan kelas kontrol. Untuk membuktikan kemampuan awal kedua kelas sama atau tidak, maka dalam penelitian ini digunakan data nilai ulangan tengah semester tahun ajaran 2013/2014.

Setelah dilakukan analisis awal, hasilnya menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, kedua data homogen dan tidak ada perbedaan rata-rata antara kedua kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas mempunyai kondisi awal yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan model *scramble* dan *word square* sedangkan kelompok

kontrol diberi pembelajaran ekspositori. Waktu pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata terhadap semua data yang ada sehingga diketahui bahwa nilai kemampuan kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Uji kesamaan rata-rata yang digunakan adalah dengan uji t.

Berdasarkan uji kesamaan rata-rata yaitu uji dua pihak diperoleh kemampuan peserta didik dengan model scramble dan word square pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi masa remaja Nabi Muhammad SAW lebih baik secara nyata daripada kemampuan peserta didik dengan pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan dengan uji t dimana $-t_{hitung} < t < t$ t_{tabel} sehingga terlihat bahwa t_{hitung} = 2,740 dan t_{tabel} = 2,042. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kelas eksperimen yang menggunakan model scramble dan word square dengan kelas yang tidak menggunakan model scramble dan word square terdapat perbedaan terhadap peningkatan keberhasilan belajar mata pelajaran SKI materi pokok kelahiran Nabi Muhammad kelas III MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Hal ini bisa terlihat dalam hasil belajar yang didapat peserta didik yaitu post test, bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 81,250 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 67,188.

Pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *scramble* dan *word square* yang memungkinkan para peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat saat mereka mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat menanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, pada kelas eksperimen dapat tercipta suatu pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir dan berargumentasi peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Di sisni seorang guru berperan sebagai motivator sehingga dapat menciptakan suasana aktif.

Pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran ekspositori, partisipasi peserta didik juga cukup bagus, namun tidak seaktif kelas eksperimen. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan peserta didiknya. Selain itu pembelajaran dengan ekspositori juga belum mampu memotivasi seluruh peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Guru aktif memberikan penjelasan secara terperinci tentang materi cerpen, mengelola mempersiapkan pelajaran, serta bahan lalu menyampaikannya kepada peserta didik sebaliknya peserta didik berperan pasif tanpa banyak melakukan kegiatan. Peran peserta didik hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima peserta didik akan mudah dilupakan.

Dilihat dari tercapainya hasil belajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model *scramble* dan *word square* ternyata dapat memberi pengaruh terhadap hasil kemampuan peserta didik kelas III A pada materi pokok masa remaja Nabi Muhammad SAW di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang daripada pembelajaran yang menggunakan metode ekspositori.

Namun selama melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi berbagai kendala misalnya ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat sehingga cenderung pasif di dalam mengikuti pembelajaran, serta kurangnya kemampuan peneliti dalam menguasai kelas sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan masih ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah batas KKM yang telah ditentukan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan dan analisis

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan analisis khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan materi

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan model *scramble* dengan *word square* dalam pembelajaran sejarah pendidikan Islam materi pokok masa remaja Nabi Muhammad SAW kelas III semester gasal di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

4. Keterbatasan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

Pada proses belajar mengajar masih belum lancar atau belum sempurna. Peserta didik masih bersikap gaduh dan masih sangat memerlukan bimbingan dari guru.

5. Keterbatasan dalam pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaan tes untuk memperoleh data hasil belajar masih banyak kekurangannya khususnya hasil jawaban tes belum murni pengerjaan secara individu.